

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara berkembang. Pemahaman tentang Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat, karena masyarakat sangat membutuhkan keberadaan Bank yang dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan.

Perbankan merupakan salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu Negara khususnya dalam bidang pembiayaan modal. Hal ini didasarkan atas fungsi utama perbankan yang merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*), selain itu juga Bank berperang sebagai *agent of development* yang dapat mendorong kemajuan pembangunan melalui kredit dan kemudahan dalam proses pembayaran dan pemodalan.

Kredit merupakan kegiatan yang sangat penting bagi dunia perbankan, bahkan menjadi kegiatan utaman dalam menjalankan usahanya karena perkreditan masih merupakan sumber pendapatan terbesar bagi Bank hingga saat ini. Dilain pihak, kredit sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat untuk memperoleh modal atau uang tunai untuk membuat usaha dan kepentingan lain.

Pemberian kredit oleh Bank harus disertai dengan persyaratan yang lengkap dan absah untuk pihak Bank agar Bank tidak menanggung risiko yang

tinggi yang dapat menyebabkan Bank mengalami kerugian dengan menanggung kredit macet atau kredit bermasalah, maka dari itu Bank harus hati-hati dalam memberikan kreditnya untuk keamanan Bank dengan menyertakan agunan untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah. Oleh karena itu, menurut Dendawijaya (2009:82) kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang dikategorikan kolektifibilitasnya masuk dalam kriteria kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Menurut Rivai dkk (2013:237) kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan atau ada potensi kerugian diperusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi Bank.

Karena tingkat NPL yang rendah dapat meningkatkan pendapatan Bank dari pemberian kredit berupa bunga kredit. Bunga kredit yang semakin besar dan lancar yang didapat oleh Bank akan dapat menjamin pergerakan Bank selanjutnya sehingga hal ini akan meningkatkan *asset* dan tingkat profitabilitas bagi Bank, karena pendapatan kredit merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh Bank.

Menurut Malayu Hasibuan (2011:104) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Taswan (2010:167) NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Berikut perkembangan data Kredit Guna Bhakti, NPL dan NIM pada PT.Bank bjb.Tbk . Selama periode 2011-2013.

Tabel 1.1

Perkembangan Penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB), *Non Performing*

***Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Pada Bank bjb**

Periode 2011-2013

| Tahun | Penyaluran Kredit Guna Bhakti (dalam Jutaan Rupiah) | Non Performing Loan (NPL) (dalam %) | Net Interest Margin (NIM) (dalam %) |
|-------|---|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 2011 | 17.808.706 | 1.21 | 6.89 |
| 2012 | 21.279.758 | 2.07 | 6.76 |
| 2013 | 26.431.408 | 2.83 | 7.96 |

Sumber :Laporan Keuangan Bank bjb Periode 2011-2013

Dari tabel diatas menjelaskan perkembangan Penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB),*Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) yang dilihat dari NPL dan NIM dari tahun 2011 hingga 2013. Penyaluran KGB dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Pada tahun 2011 KGB sebesar Rp. 17.808.706 triliun dan terus mengalami kenaikan, pada thun 2012 KGB sebesar Rp. 21.279.758 triliun dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 KGB sebesar Rp. 26.431.408 triliun. Sedangkan perkembangan NPL dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 NPL sebesar 1.21%, kemudian

pada tahun 2012 mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 sebesar 2.07%, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 menjadi 2.83%, sedangkan NPL tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 2.83%. Sedangkan perkembangan NIM dari tahun ketahun mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2013 adalah sebagai berikut, pada tahun 2011 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 6.89% dan 6.55%. Namun pada tahun 2013 kembali naik menjadi 7.96%. NIM tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 7.96%

Berdasarkan penelitian Satriawan (2014) pengaruh dana pihak ketiga (tabungan, deposito, dan giro) dan kredit yang disalurkan terhadap *net interest margin* menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap NIM. Begitu pula hasil dari penelitian Puspitasari (2008) dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel *non performing loan* secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *net interest margin*.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk memudahkan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu.

Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh Penyaluran Kredit Guna Bhakti Dan Non Performing Loan Terhadap Net Interest Margin pada Bank bjb**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) keseluruhan pada Bank bjb dari tahun 2011-2013
2. Bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank bjb dari tahun 2011-2013
3. Bagaimana perkembangan tingkat *Net interest Margin* pada Bank bjb dari tahun 2011-2013
4. Bagaimana pengaruh penyaluran Kredit Guna Bhakti dan *Non Performing Loan* terhadap *Net Interest Margin* pada Bank bjb

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan, menghitung, menganalisis dan menggambarkan data-data serta informasi yang berhubungan dengan penyaluran kredit NPL dan NIM sehingga dapat dilakukan analisis dan diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh jumlah penyaluran kredit NPL dan NIM

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adanya tujuan-tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) keseluruhan pada Bank bjb dari tahun 2011-2013

2. Untuk mengetahui perkembangan NPL pada Bank bjb dari tahun 2011-2013
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat *Net interest Margin* pada Bank bjb dari tahun 2011-2013
4. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran Kredit Guna Bhakti dan *Non Performing Loan* terhadap *Net Interest Margin* pada Bank bjb

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan bagi penulis, akademik dan pembaca. Kegunaan tersebut adalah :

1 Penulis

Untuk lebih memahami dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan mengetahui bagaimana penerapannya di lapangan, khususnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2 Akademik

Sebagai tambahan pengetahuan praktis mengenai perbankan dan tambahan referensi atau daftar pustaka baru yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

3 Pembaca

Tambahan referensi untuk memperluas wawasan mengenai Pengaruh penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) dan *Non Performing Loan* Terhadap *Net interest Margin* baik secara teori maupun praktek yang relevan saat ini dan yang akan datang

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini pada Bank bjb yaitu melalui website www.Bankbjb.com. Adapun waktu yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini dimulai sejak Februari 2015 sampai selesai.

